

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN CIREBON
NOMOR 5 TAHUN 2014 TENTANG PENATAAN DAN
PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA
PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH**
(Studi Kasus Di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 Babakan Kec. Sumber Kab. Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah



Oleh:

MOHAMMAD IHYA SYAHRIR
NIM. 1808202103

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M**

ABSTRAK

Mohammad Ihya Syahrir, NIM. 1808202103, “Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 Babakan Kec. Sumber Kab. Cirebon)”, 2025

Penelitian ini membahas tentang implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon nomor 5 tahun 2014 tentang penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima perspektif *masalah mursalah*. Kajiannya dilatarbelakangi oleh pentingnya penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima perspektif *masalah mursalah* melalui implementasi Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tentang: (1) problem dari keberadaan pedagang kaki lima di jalan pangeran kejaksan No. 10 Babakan kecamatan sumber kabupaten Cirebon, (2) hambatan dan solusi dalam implementasi Perda, serta (3) perspektif *masalah mursalah* dalam implementasi Perda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis deskriptif kualitatif dengan desain *field research* (penelitian lapangan). Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (verifikasi data).

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Problem atau permasalahan yang timbul akibat keberadaan pedagang kaki lima di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10, Babakan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon meliputi: gangguan terhadap ketertiban umum, kemacetan lalu lintas, dan pemanfaatan ruang publik yang tidak sesuai aturan; (2) Hambatan dalam implementasi Perda Kabupaten Cirebon No. 5 Tahun 2014 di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 meliputi: kurangnya lokasi relokasi yang layak, rendahnya pemahaman PKL terhadap aturan, sosialisasi yang belum merata, serta lemahnya koordinasi antar Dinas terkait. Solusi yang diusulkan meliputi: penyediaan tempat relokasi yang memadai, pelatihan dan bantuan usaha bagi Pedagang Kaki Lima (PKL), peningkatan komunikasi antara pemerintah dan PKL, serta penambahan personel dan penguatan pengawasan agar penegakan aturan lebih efektif; serta (3) Perspektif *masalah mursalah* dalam implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014 tentang penataan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014 tentang penataan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima perlu mengedepankan prinsip *masalah mursalah*, yaitu mengupayakan kemaslahatan bersama dan meminimalkan dampak negatif. Kepala Dinas Perdagangan dan Satpol PP menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara ketertiban umum dan kesejahteraan pedagang melalui pendekatan humanis dan partisipatif. Pedagang juga berharap kebijakan tidak hanya menegakkan aturan, tetapi menghadirkan solusi nyata seperti relokasi yang layak dan program pemberdayaan. Dengan kerja sama yang solid dan penerapan prinsip ini, pelaksanaan Perda diharapkan dapat berjalan efektif dan menguntungkan semua pihak.

Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Perspektif *Masalah Mursalah* dinilai membawa manfaat apabila diterapkan secara adil dan manusiawi, serta tetap menjaga kelangsungan hidup para pedagang kecil sebagai bagian dari masyarakat yang perlu mendapatkan perlindungan.

Kata Kunci: *implementasi, perda no. 5 tahun 2014, pkl, masalah-mursalah*

ABSTRACT

Mohammad Ihya Syahrir, NIM. 1808202103, "Implementation of Cirebon Regency Regional Regulation Number 5 of 2014 concerning the Arrangement and Empowerment of Street Vendors from the Masalah Mursalah Perspective (Case Study on Jalan Pangeran Kejaksaan No. 10 Babakan, Sumber District, Cirebon Regency)", 2025

This study discusses the implementation of Cirebon Regency Regional Regulation Number 5 of 2014 concerning the arrangement and empowerment of street vendors from the masalah mursalah perspective. The study is motivated by the importance of the arrangement and empowerment of street vendors from the masalah mursalah perspective through the implementation of Regional Regulation No. 5 of 2014 concerning the Arrangement and Empowerment of Street Vendors.

The purpose of this study is to analyze: (1) the problem of the existence of street vendors on Jalan Pangeran Kejaksaan No. 10 Babakan, Sumber District, Cirebon Regency, (2) obstacles and solutions in the implementation of the Regional Regulation, and (3) the perspective of masalah mursalah in the implementation of the Regional Regulation.

This study uses a qualitative research approach, a qualitative descriptive type with a field research design. Data collection uses observation, interviews and documentation, while data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions (data verification).

The results of the analysis show that: (1) Problems or issues that arise due to the presence of street vendors on Jalan Pangeran Kejaksaan No. 10, Babakan, Sumber District, Cirebon Regency include: disturbances to public order, traffic congestion, and use of public space that is not in accordance with the rules; (2) Obstacles in the implementation of Cirebon Regency Regional Regulation No. 5 of 2014 on Jalan Pangeran Kejaksaan No. 10 include: lack of suitable relocation locations, uneven socialization, and weak coordination and limited Satpol PP personnel. The proposed solutions include: provision of adequate relocation sites, PKL, increased communication between the government and street vendors (PKL), and additional personnel and strengthening supervision so that enforcement of regulations is more effective; and (3) Masalah mursalah perspective in the implementation of Cirebon Regency Regional Regulation Number 5 of 2014 concerning the arrangement and empowerment of street vendors. The implementation of Cirebon Regency Regional Regulation Number 5 of 2014 concerning the arrangement and empowerment of street vendors needs to prioritize the principle of masalah mursalah, namely seeking common welfare and minimizing negative impacts. The Head of the Trade Service and Satpol PP emphasized the importance of maintaining a balance between public order and the welfare of traders through a humanistic and participatory approach. Traders also hope that policies will not only enforce regulations, but also provide real solutions such as proper relocation and empowerment programs. With solid cooperation and application of this principle, the implementation of the Regional Regulation is expected to run effectively and benefit all parties.

The implementation of Cirebon Regency Regional Regulation Number 5 of 2014 concerning the Arrangement and Empowerment of Street Vendors from the Masalah Mursalah Perspective is considered to bring benefits if implemented fairly and humanely, and still maintains the survival of small traders as part of society that needs protection.

Keywords: implementation, regional regulation no. 5 of 2014, street vendors, masalah-mursalah

ملخص

محمد احيا شهريز ، "تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم لمنطقة سيربيون بشأن تنظيم وتمكين الباعة الجائلين من منظور المصلحة المرسلة"،

تناقش هذه الدراسة تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم لعام لمنطقة سيربيون بشأن ترتيب وتمكين الباعة الجائلين من منظور المصلحة المرسلة. تنطلق الدراسة من أهمية تنظيم وتمكين الباعة الجائلين من منظور المصلحة المرسلة من خلال تطبيق اللائحة الإقليمية رقم لسنة بشأن تنظيم وتمكين الباعة الجائلين.

يهدف هذا البحث إلى تحليل: (١) تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم لعام في منطقة سيربيون على طريق بانجيران رقم باباكان-سومبر، (٢) العقبات والحلول في تنفيذ اللوائح الإقليمية، و(٣) تنفيذ اللوائح الإقليمية من منظور المصلحة المرسلة. يعتمد هذا البحث على منهج البحث النوعي وهو من النوع الوصفي مع تصميم بحث ميداني. يستخدم جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق، في حين يستخدم تحليل البيانات اختزال البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات (التحقق من البيانات).

وتظهر نتائج التحليل أن: (١) تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم لسنة بشأن تنظيم وتمكين الباعة الجائلين في التمكين الكافي والمستدام هو في دائرة الضوء. بقلم جالان بانجيران كيجاكسان رقم ، سيربيون، يعكس الاختلاف في المنظور بين ساتبول بي بي باعتبارها الجهة المنفذة للسياسة والباعة الجائلين باعتبارهم الطرف المتضرر. وترى الشرطة الشعبية أن هذا التنظيم يمثل محاولة لخلق النظام وتنظيم الأماكن العامة، في حين يرى الباعة الجائلين أن تنفيذه لا يستجيب لظروفهم. إن الافتقار إلى حلول ملموسة مثل إعادة التوطين يتطلب تقييماً نقدياً ونهجاً أكثر شمولاً حتى تعكس هذه السياسة حقاً مبادئ العدالة الاجتماعية؛ (٢) العقبات في تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم لعام لمنطقة سيربيون فيما يتعلق بترتيب وتمكين الباعة الجائلين في جالان بانجيران كيجاكسان رقم باباكان، منطقة سومبر، منطقة سيربيون، هو التناقض بين أهداف الترتيب من قبل ساتبول بي بي والظروف الحقيقية التي يواجهها الباعة الجائلين. على الرغم من أن التنظيم يهدف إلى خلق النظام، إلا أن تنفيذه يعتبر غير صالح للتجار، وخاصة بسبب عدم وجود حلول لإعادة التوطين والتمكين، وبالتالي هناك حاجة إلى نهج أكثر عدالة وتشاركية، بحيث تعكس هذه السياسة العدالة الاجتماعية؛ (٣) ويعتبر تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم لسنة لا يعكس بشكل كامل مصالح جميع الأطراف. ورغم أن الخطة تهدف إلى إيجاد النظام في المدينة، إلا أن الباعة الجائلين يشعرون بأنهم أقل مشاركة ولا يحصلون على الحلول المناسبة.

ويعتبر تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم لعام لمنطقة سيربيون بشأن ترتيب وتمكين الباعة الجائلين من منظور المصلحة المرسلة بمثابة تحقيق فوائد إذا تم تنفيذه بشكل عادل وإنساني، ويستمر في الحفاظ على بقاء التجار الصغار كجزء من المجتمع الذي يحتاج إلى الحماية.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، اللائحة الإقليمية رقم. من ، الباعة الجائلين، المشاكل

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN CIREBON

NOMOR 5 TAHUN 2014 TENTANG PENATAAN DAN

PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA

PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH

(Studi Kasus Di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 Babakan Kec. Sumber Kab. Cirebon)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah

Oleh:

MUHAMMAD IHYA SYAHRIR

NIM. 1808202103

Pembimbing :

Pembimbing I


Agif Muamar, M.H.I
NIP. 198512192015031007

Pembimbing II


H. Ahmad Khoirudin, Lc., M.H
NIP. 198711292019031005

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Agif Muamar, M.H.I
NIP. 198512192015031007

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Mohammad Ihya Syahrir, NIM: 1808202103 dengan judul **“Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 Babakan Kec. Sumber Kab. Cirebon)”**. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Afif Muamar, M.H.I
NIP. 198512192015031007

Pembimbing II


H. Ahmad Khoirudin, Lc., M.H
NIP. 198711292019031005

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


NIP. 198512192015031007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 Babakan Kec. Sumber Kab. Cirebon)”**, oleh Mohammad Ihya Syahrir, NIM: 1808202103. Telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 19 Mei 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah



Sekretaris Sidang,

Ubaidillah, S. Ag., M.H.I
NIP. 197312272007011018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Penguji I,

Wing Redy Prayuda, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197305162007011021

Penguji II,

Caswito, M.H.I
NIP. 198601242023211009

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mohammad Ihya Syahrir**
NIM : 1808202103
Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 04 Agustus 1999
Alamat : Jl. Desa Karang Wangi, Blok Lebak, RT/RW
01/04 Kec. Depok, Kab. Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 Babakan Kec. Sumber Kab. Cirebon)”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 16 Mei 2025



Mohammad Ihya Syahrir
NIM. 1808202103

RIWAYAT HIDUP



Mohammad Ihya Syahrir, lahir pada tanggal 04 Agustus 1999 di Cirebon. Penyusun adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak H. Rofi'i Ardhi dan Ibu Hj. Naimah. Penyusun bertempat tinggal di Jl. Desa Karang Wangi, Blok Lebak, RT/RW 01/04 Kec. Depok, Kab. Cirebon.

Jenjang pendidikan yang pernah Penyusun tempuh adalah sebagai berikut:

1. SDN 1 Karang Wangi pada tahun 2007 s.d 2012
2. MTS KHAS KEMPEK pada tahun 2012 s.d 2015
3. MAN 2 KOTA CIREBON pada tahun 2015 s.d 2018

Penyusun menempuh program pendidikan Strata Satu (S-1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **“Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 Babakan Kec. Sumber Kab. Cirebon)”** dengan bimbingan Bapak Afif Muamar, M.H.I dan Bapak H. Ahmad Khoirudin, Lc., M.H.

KATA PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Afif Muamar, M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I.
3. Bapak H. Ahmad Khoirudin, Lc., M.H., selaku Pembimbing Skripsi II
4. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Ayahanda Bapak H. Rofii Ardhi dan Ibunda Hj. Naimah yang telah memberikan do'a dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kaka saya Nihayatul Ukhti dan Ulfi serta keponakan saya Muhammad Danil Musyafi'
7. Akmad Rijal, Abdus Salam, Mohammad Rifki Hafidz, Haqiqa, Raja Munajat, Ade Firman dan teman-teman yang lainnya selaku teman seperjuangan saya di kampus Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah mendukung dan mendengarkan keluh kesah saya.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberikan sumbangan pikiran.

MOTTO

Man Jadda Wa Jada

“Siapa yang bersungguh-sungguh Dia akan Sukses”

Man Shabara Zhafira

“Siapa yang Bersabar akan Beruntung”

Man Sara Darbi ala Washala

“Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai”



UINSSC

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, penyusun panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 Babakan Kec. Sumber Kab. Cirebon)”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dan panutan bagi semua umat yang kelak akan memberikan syafa'at bagi umat-Nya.

Dalam Penyusunan skripsi ini, Penyusun telah menerima banyak bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Maka pada kesempatan ini Penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon .
2. Bapak Afif Muamar, M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi I.
3. Bapak H. Ahmad Khoirudin, Lc., M.H., Dosen Pembimbing Skripsi II.
4. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Kedua orang tua tercinta, kakakku tersayang, dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan mereka memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penyusun berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Kritik dan saran, penyusun harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Cirebon, 16 Mei 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Penelitian Terdahulu	8
D. Kerangka Pemikiran	13
E. Metodologi Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan	22
 BAB II KAJIAN TEORI TENTANG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK, PERATURAN DAERAH KABUPATEN CIREBON NOMOR 5 TAHUN 2014, PEDAGANG KAKI LIMA DAN MASLAHAH MURSALAH	 24
A. Implementasi Kebijakan Publik	24
1. Pengertian Implementasi Kebijakan Publik	24
2. Fungsi dan Tujuan Implementasi Kebijakan Publik	25
3. Unsur-Unsur Implementasi Kebijakan Publik	27
4. Model Implementasi Kebijakan Publik	29
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Publik	35
B. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014	37
1. Isi Pokok Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014	 37
2. Tujuan Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL)	 39

3. Tantangan dalam Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2014	40
C. Pedagang Kaki Lima (PKL)	42
1. Pengertian Pedagang Kaki Lima (PKL)	42
2. Karakteristik Pedagang Kaki Lima (PKL)	43
3. Peran Penting Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Ekonomi Lokal	46
4. Permasalahan Pedagang Kaki Lima (PKL)	47
D. <i>Maslahah Mursalah</i>	49
1. Pengertian <i>Maslahah</i> secara Umum	49
2. Pengertian <i>Maslahah Mursalah</i>	50
3. Landasan Hukum <i>Maslahah Mursalah</i>	53
4. Kriteria <i>Maslahah Mursalah</i>	56
5. Macam-Macam <i>Maslahah</i>	58
6. Penerapan <i>Maslahah Mursalah</i> dalam Kebijakan Publik	60
 BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN.....	63
A. Sejarah Singkat Kelurahan Babakan-Sumber	63
B. Pedagang Kaki Lima di Jalan Pangeran Kejaksan No. 10 Babakan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon	63
 BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....	66
A. Analisis Penelitian	66
B. Hasil Pembahasan	74
 BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Masalah Mursalah	57
-----------	---------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	15
Gambar	2.1 <i>A Model of The Policy Implementation Process</i>	30
Gambar	2.2 Model Implementasi Kebijakan Menurut Meter dan Horn	32
Gambar`	2.3 Model Implementasi Kebijakan Menurut Edward III.....	34



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	dak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ş a	Ş	Es (dengan titik dibawah)

ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌ْ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حُسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ — /	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ — /	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا — /	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يِ — /	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ — —	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قُلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhānaka*

إِذْ قَالَ يُسُفُ لَا بِنِيهِ = iz qalā yusufu li abihi

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfal atau raudatul atfal
 طَلْحَةُ = talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana
 نَعْمَ = nu'ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ٱ ل N dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Š	9.	ص	š
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ž	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N



Contoh :

أَلَدَّهْرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*
 أَلْنَمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru*
 أَلْفَقْرُ = *al-faqr*
 أَلْعَبُ = *al-gaibu*
 أَلْعَيْنُ = *al-'ainu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ = *syai'un* أُمِرْتُ = *umirtu*
 إِنَّ = *inna* أَكَلَ = *akala*

8. Penyusunan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang Penyusunannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini Penyusunan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَرُؤْسُهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

9. Penyusunan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan Penyusunan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau Penyusunan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.